



**STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM BERBASIS DARING DI SMP *BRAWIJAYA*
SMART SCHOOL KOTA MALANG**

SKRIPSI

**OLEH :
RAMADHAN
NPM. 21701011004**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2021

ABSTRAK

Ramadhan, 2021. *Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Daring di SMP Brawijaya Smart School Kota Malang*. Skripsi, Program Pendidikan Agama Islam. Faklutas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Drs. H. Azhar Haq M.Pd.I. Pembimbing II: Muhammad Sulistiyono, S.Pd.I, M.Pd

Kata Kunci: Strategi, Pembelajaran PAI, Daring

Faktor utama yang sangat mempengaruhi proses pembelajaran secara daring ini adalah kekuatan jaringan internet serta faktor pendukungnya yaitu alat komunikasi seperti handphone yang memiliki fitur canggih, komputer atau laptop. Kualitas jaringan internet yang lemah membuat proses pembelajaran daring ini tidak berjalan secara maksimal. Akibatnya, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan. Proses pembelajaran secara daring ini juga membuat guru kesulitan dalam mengukur sejauh mana siswa tersebut paham dengan materi yang diberikan, khususnya dalam materi pembelajaran agama islam.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan strategi pembelajaran PAI berbasis daring, (2) mendeskripsikan faktor yang menjadi penghambat dan pendukung strategi pembelajaran PAI berbasis daring pada masa pandemi covid-19 di SMP Brawijaya Smart School.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistik kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses pemaknaan dalam perspektif subjek lebih ditonjolkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Strategi pembelajaran PAI berbasis daring adalah dengan menyusun planning, program semester dan RPP. Strategi ini didukung dengan penggunaan media video dan power point yang sebelumnya ada pelatihan bagi siswa dan guru dengan menggunakan Microsoft teams. (2) Faktor yang menjadi penghambat strategi pembelajaran PAI berbasis daring pada masa pandemi covid-19 meliputi faktor intern sekolah yaitu kegiatan guru di luar daring kurang adanya komunikasi antara guru matpel dan guru yang lain. Secara ekstern berasal dari siswanya sendiri yang kurang termotivasi dan pemahamannya siswa yang tidak merata, masalah jaringan yang tidak stabil, dan kurang perhatian dari orang tua. Sedangkan faktor pendukung strategi pembelajaran PAI berbasis daring adalah sarana dan prasarana sekolah dan kemampuan guru dalam memberikan pemahaman dan pengetahuan yang mudah dipahami siswa seperti menggunakan Microsoft team.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran coronavirus disease (COVID-19) menganjurkan untuk melaksanakan proses belajar dari rumah melalui pembelajaran daring. Kesiapan dari pihak penyedia layanan maupun siswa merupakan tuntutan dari pelaksanaan pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran daring ini memerlukan perangkat pendukung seperti komputer atau laptop, gawai, dan alat bantu lain sebagai perantara yang tentu saja harus terhubung dengan koneksi internet. Maka dari itu, dengan pelaksanaan pembelajaran daring diharapkan dapat membantu memutus penyebaran pandemi virus corona dengan belajar dari rumah.

Dengan pelaksanaan pembelajaran dari rumah secara daring, guru dituntut untuk lebih inovatif dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran. Perubahan cara mengajar ini tentunya membuat guru dan siswa beradaptasi dari pembelajaran secara tatap muka di kelas menjadi pembelajaran daring (Mastuti, dkk, 2020). Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan hasil belajar pembelajaran daring lebih baik daripada pembelajaran tatap muka (Radita, dkk, 2018; Means, dkk, 2013), sedangkan penelitian yang lain menyebutkan bahwa hasil belajar yang menggunakan pembelajaran tatap muka lebih baik daripada yang menggunakan pembelajaran daring (Al-Qahtani & Higgins, 2013).

Secara teknis dalam pembelajaran daring perangkat pendukung seperti gawai dan koneksi internet yang keduanya harus tersedia untuk kedua belah pihak pengajar dan siswa (Simanihুরু, dkk, 2019). Dengan bantuan perangkat pendukung tersebut dapat memudahkan guru dalam menyiapkan media pembelajaran dan menyusun langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan.

Media pembelajaran yang tersedia secara *online* sangat beragam dan senantiasa berkembang. Keberadaan media tersebut sangat membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas tanpa disibukkan dengan kegiatan membuat media itu sendiri. Guru dapat memanfaatkan aplikasi video pengajaran yang menampilkan wajah guru sehingga lebih efektif dalam penyampaian informasi ke siswa daripada sekedar narasi informasi. Pemanfaatan fitur pengiriman pesan juga dapat digunakan sebagai sarana diskusi. Guru juga dapat memanfaatkan media pembelajaran sebagai sarana evaluasi penilaian di akhir pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran secara daring (*online*) ini memberikan banyak sekali dampak, mulai dari dampak positif hingga dampak negatif. Pembelajaran secara daring (*online*) ini guru dituntut untuk mempersiapkan pembelajaran sebaik dan sekreatif mungkin dalam memberikan suatu materi. Terutama dikalangan SMP karena proses pembelajaran daring ini tidaklah mudah. Dalam proses pembelajaran daring ini tidak hanya melibatkan guru dan siswa saja, melainkan orang tua juga dituntut untuk terlibat dalam proses pembelajaran daring ini. Orang tua dengan latar pendidikan yang tinggi mungkin akan sangat mudah beradaptasi dalam proses pembelajaran secara daring. Namun, orang tua dengan latar belakang pendidikan yang minim mungkin jauh lebih sulit untuk beradaptasi dengan proses pembelajaran secara daring ini dikarenakan minimnya pengetahuan

akan teknologi. Jaringan internet yang lemah juga menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat proses pembelajaran daring. Dikarenakan proses pembelajaran daring ini akan berjalan secara lancar jika kualitas jaringan internet tersebut lancar dan stabil. Proses pembelajaran secara daring (*online*) ini juga membuat guru kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran, dikarenakan tidak semua siswa berantusias dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring (*online*).

Berdasarkan hasil observasi bahwa faktor utama yang sangat mempengaruhi proses pembelajaran secara daring ini adalah kekuatan jaringan internet serta faktor pendukungnya yaitu alat komunikasi seperti handphone yang memiliki fitur canggih, komputer atau laptop. Kualitas jaringan internet yang lemah membuat proses pembelajaran daring ini tidak berjalan secara maksimal. Akibatnya, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan. Proses pembelajaran secara daring ini juga membuat guru kesulitan dalam mengukur sejauh mana siswa tersebut paham dengan materi yang diberikan, khususnya dalam materi pembelajaran agama islam.

Tekanan pembelajaran online tentu tidak sama seperti pembelajaran tatap muka, jika pada pembelajaran tatap muka seorang guru tidak akan disibukkan dengan membangun aturan-aturan baru, namun pada pembelajaran daring guru disibukkan dengan aturan-aturan yang harus sama-sama terlebih dahulu disepakati (mulai kesepakatan jam masuk, kesepakatan mekanisme pembelajaran, kesepakatan penggunaan aplikasi, kesepakatan untuk memudahkan sinyal dan sebagainya), sehingga kerap guru mengalami stress yang cukup tinggi selama pembelajaran *e learning* ini. (Kusmana, 2018).

Terlebih lagi seseorang guru terus berupaya bagaimana siswanya, walaupun dalam keadaan tidak tatap muka tetap harus memahami materi yang akan disampaikan. Tentu dibutuhkan eksplorasi berbagai inovasi pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Walaupun memang secara keseluruhan tentu tidaklah sama hasil pembelajaran tatap muka dan online, khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP *Brawijaya Smart School*.

SMP *Brawijaya Smart School* merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di Kota Malang yang menerapkan sistem pembelajaran daring selama covid 19. Hal yang sama terjadi di sekolah ini seperti yang telah dikemukakan pada uraian sebelumnya, namun dalam hal ini guru-guru SMP *Brawijaya Smart School* memiliki strategi pembelajaran untuk dapat terlepas dari belenggu kejenuhan dan stress yang tinggi. Berbagai strategi inilah yang kemudian hemat penulis disebut dengan inovasi pembelajaran. Selanjutnya Pembahasan ini akan detail membahas tentang pembelajaran PAI dengan pendekatan daring, namun fokusnya pada ragam strategi yang digunakan selama pembelajaran pendidikan agama Islam.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik ingin meneliti lebih jauh tentang strategi model pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di SMP *Brawijaya Smart School* Kota Malang. Penelitian tersebut dilaksanakan untuk mengetahui strategi pembelajaran apa saja dalam model pembelajaran daring di SMP *Brawijaya Smart School*, dikarenakan di Indonesia sendiri tidak banyak sekolah yang menerapkan pembelajaran daring ini. Pembelajaran daring ini baru

dilaksanakan setelah adanya kebijakan pemerintah tentang pelarangan melakukan pembelajaran secara tatap muka guna menghambat penyebaran virus covid-19.

Berdasarkan pembahasan kontek di atas, maka penulis mengambil judul “*Strategi guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis daring di SMP Brawijaya Smart School Kota Malang*”.

B. Fokus Penelitian

Dari penjelasan uraian latar belakang di atas penulis memfokuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pembelajaran PAI berbasis daring pada masa pandemi covid-19 di SMP *Brawijaya Smart School*?
2. Apakah faktor yang menjadi pendukung dan penghambat strategi pembelajaran PAI berbasis daring pada masa pandemi covid-19 di SMP *Brawijaya Smart School*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran PAI berbasis daring pada masa pandemi covid-19 di SMP *Brawijaya Smart School*.
2. Untuk mendeskripsikan faktor yang menjadi pendukung dan penghambat strategi pembelajaran PAI berbasis daring pada masa pandemi covid-19 di SMP *Brawijaya Smart School*.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Teoretis

- a. Untuk meningkatkan mutu pendidikan serta memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal.
- b. Untuk meningkatkan wawasan keilmuan tentang strategi pembelajaran PAI berbasis daring pada masa pandemi covid-19.
- c. Dapat digunakan sebagai sumber bacaan bagi penelitian terkait dengan implementasi model pembelajaran daring.

2. Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan untuk menumbuhkan minat belajar siswa dan mendorong siswa agar lebih mandiri dalam belajar dirumah.
- b. Penelitian ini diharapkan untuk meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar serta memanfaatkan teknologi informasi sebaik mungkin
- c. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk kedepannya dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan katakarakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang akan diteliti.

1. Strategi adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan sebelumnya yang dinyatakan dengan cara seperti menetapkan usaha yang dianut dan langkah-langkah apa saja yang dilakukan.

2. Pembelajaran sebagai perubahan dalam perilaku peserta didik sebagai hasil interaksi antara dirinya dengan pendidik dan/atau sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
3. Pendidikan Agama Islam adalah pembentukan perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran agama Islam.
4. Daring merupakan suatu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dengan menggunakan internet dimana dalam proses pembelajarannya tidak dilakukan dengan *face to face* tetapi menggunakan media elektronik yang mampu memudahkan siswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi pembelajaran PAI berbasis daring pada masa pandemi covid-19 di SMP *Brawijaya Smart School* menyusun planning yang sudah terbentuk, dimana pihak sekolah sudah mempersiapkan fasilitas dengan matang dan sudah dipetakan. Strategi ini didukung dengan penggunaan media video dan juga *power point*. Ada pelatihan bagi siswa dan guru dengan menggunakan *Microsoft teams* sehingga pelaksanaan pembelajaran PAI secara daring berjalan dengan baik.
2. Faktor pendukung strategi pembelajaran PAI berbasis daring pada masa pandemi covid-19 di SMP *Brawijaya Smart School* adalah sarana dan prasarana sekolah, sedangkan faktor yang menjadi penghambat strategi pembelajaran PAI berbasis daring pada masa pandemi covid-19 di SMP *Brawijaya Smart School* meliputi faktor intern sekolah yaitu kegiatan guru di luar daring sehingga menjadi masalah tersendiri dari proses belajar mengajar. Selain itu kurang adanya komunikasi antara guru mata pelajaran dan guru yang lain. Secara ekstern berasal dari siswanya sendiri yang kurang termotivasinya karena seolah-olah komunikasinya yang digunakan dalam daring hanya satu arah.

B. Saran

1. Bagi Guru Kelas

Sebagai seorang guru, hendaknya mampu mengelola pembelajaran dalam keadaan apapun, sehingga siswa juga mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring kali ini guru diharapkan mampu memotivasi siswa di tengah pelaksanaan pembelajaran yang berubah kali ini. Guru juga harus selalu memberikan solusi bagi siswa yang mengalami kendala, memberikan banyak masukan kepada orang tua siswa untuk senantiasa mendampingi anak-anak mereka selama proses pembelajaran daring masih berlangsung.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua yang posisinya mengetahui cara belajar anak di rumah, sebaiknya mampu dan tetap mendampingi anak-anak mereka dalam belajar. Mengingat proses pembelajaran yang dijalankan saat ini juga menjadi beban bagi orang tua. Orang tua juga berkewajiban untuk selalu tegas terhadap anaknya apabila anak malas dalam mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan

3. Bagi Siswa

Siswa juga harus senantiasa mengikuti pembelajaran daring dalam kondisi apapun. Siswa juga lebih taat pada tugas yang diberikan guru dan tidak menyepelkan tugas yang diberikan. Selama belajar di rumah siswa juga senantiasa menghormati guru dan orang tua mereka.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, Muhammad. 2003. *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa
- Al-Qahtani, A. A., & Higgins, S. E. 2013. *Effects of traditional, blended and elearning on students' achievement in higher education. Journal of Computer Assisted Learning*, 29(3), 220-234. Tersedia pada <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/j.1365-729.2012.00490>
- Anoraga. Pandji. 2009. *Manajemen Bisnis*, Jakarta: RinekaCipta
- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Assauri, Sofjan. 2013. *Strategic Management: Sustainable Competitive Advantages*, Jakarta: Rajawali Pers
- Bilfaqih, Y., Qomarudin, M.N., 2015. *Esensi Penyusunan Materi Daring Untuk Pendidikan Dan Pelatihan*. Yogyakarta: DeePublish.
- Bungin. M. Burhan. 2016. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Chodzirin, M., Mustofa, M. I., & Sayekti, L. 2019. *Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi*. 151-159.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Rineka Cipta, Jakarta
- Dimiyati dan Mudjiono, 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta, Rineka Cipta,
- Eko Kuntarto. 2017. "Kefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di perguruan Tinggi" *Journal Indonesian Language Education and Literature / ILE&E/Vol.3 No. 1*
- Fuadunnazmi, Herayanti, M. dan Habibi, 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Moodle Pada Mata kuliah Fisika Dasar*. Mataram: FPMIPA IKIP
- Hadisi, dan Muna. 2015. *Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning)*. *Jurnal Al-Ta'dib*, 8, 127–132.
- Hadi, Sutrisno. 2016. *Metodologi Research II*, Jogjakarta: Andi Offset
- Hendri. 2014. *Pemanfaatan Sharable Content Object Reference Model Dalam Menciptakan Aplikasi Web E-Learning*. *Jurnal Media Sistem Informasi*, 8, 24.

- Joko Subagyo, 2004. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Kartika Rinakit. 2018. *Model Pembelajaran Daring Mata kuliah Kajian PAUD di Jurusan PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*. *Journal of Early Childhood Care & Education (JECCE)*.
- Kusmana, A. 2018. *E-Learning Dalam Pembelajaran*. *Lentera Pendidikan*, 14(1), 35–51. <https://doi.org/10.24252>
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung Remaja Rosdakarya,
- Majid Abdul dan Andayani, Dian 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mastuti, dkk. 2020. *Teaching From Home: Dari Belajar Merdeka menuju Merdeka Belajar*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Means, B., Toyama, Y., Murphy, R., &Baki, M. 2013. *The Effectiveness of Online and Blended Learning: A Meta-Analysis of the Empirical Literature*. *Teachers College Record*.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhaimin, dkk, 2001. *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta, Bumi Aksara
- Nasution, 1996. *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara
- Nurboko, Cholid dan Ahmadi, Abu. 1997. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Radita, Niradkk, 2018. *Eksperimentasi Pembelajaran Matematika Diskrit Moda Daring pada Program Studi Teknik Informatika*. *Jurnal Matematika* vol. 3 no 2
- Sudjana, Nana 1991. *Tuntutan Penyusunan Kerja Karya Ilmiah Makalah-Tesis-Disertasi*, Bandung: Sinar Baru
- Sudjana Nana, 1989. *Penelitian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru
- Pemerintah Republik Indonesia, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Sinar Grafika, Jakarta, 2009
- Sardiman, 2000. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Sari, P. 2015. *Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning*. *Jurnal Ummul Qura*, 6, 28–29.

- Seno, & Zainal, A. E. 2019. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan ELearning Dalam Mata Kuliah Manajemen Sistem Informasi*. Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, 02, 183
- Soedrajat, Setyo. 1994. *Manajemen Pemasaran Jasa Bank*, Jakarta: Ikral Mandiri Abadi
- Simanihuruk, Lidia, dkk. 2019. *E-Learning: Implementasi, Strategi, dan Inovasinya*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis
- Tawany Rahamma, Alimuddin. Dan Nadjib. M. 2015. *Intensitas Penggunaan ELearning Dalam Menunjang Pembelajaran Mahasiswa Program Sarjana Di Universitas Hasanuddin*. <https://95461-ID-intensitas-penggunaan-e-learning.pdf> , diakses 10 Januari 2021).
- Tim MKDK IKIP Semarang, 1996. *Belajar dan Pembelajaran, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Institut Keguruan Ilmu Pendidikan Fak. Ilmu Pendidikan*, Semarang
- Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi, 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi; Program Sarjana Strata Satu Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SunanAmpel Surabaya*, Surabaya: HMJ PAI FITK
- Tjiptono, Fandi.2000. *Strategi Pemasaran*, Cet. Ke-II. Yogyakarta: Andi
- Uno, Hamzah B. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*, Bumi Aksara, Jakarta
- Yusuf, Syamsul.2012. *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Grafindo
- Zakiyah Darajat, dkk, 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: BumiAksara
- Zuhairini, 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Malang: UIN Press